

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Tn.R dengan masalah kesiapan peningkatan perkembangan remaja di RW VIII Kelurahan Parak Gadang Timur dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu karakteristik pada An.R sesuai dengan perkembangan normal seperti dapat mengambil keputusan, mempunyai masa depan sekolah dan pekerjaan.
2. Diagnosa yang ditemukan pada remaja sesuai dengan teoritis yaitu kesiapan peningkatan perkembangan remaja
3. Intervensi keperawatan pada remaja dapat dilakukan secara teoritis seperti memenuhi perkembangan fisik yang optimal, mengembangkan ketrampilan aspek kognitif, mengembangkan keterampilan aspek berbahasa, mengenal aspek emosi, mengembangkan perkembangan moral, meningkatkan psikososial, spiritual dan kreativitas. Serta meningkatkan peran serta keluarga dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan.
4. Pelaksanaan implementasi pada remaja dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan intervensi yang direncanakan.

5. Evaluasi asuhan keperawatan pada An.R menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi An.R yaitu terjadinya peningkatan perkembangan serta penambahan pengetahuan bagi keluarga tentang cara menstimulasi perkembangan remaja
6. Penerapan pilar ketiga mengenai manajemen pelayanan lintas sektor sudah berhasil dilakukan yang ditandai ikut sertanya remaja sebanyak 29 orang remaja dalam kegiatan yang telah direncanakan.
7. Penerapan manajemen pelayanan melalui lintas sektor dengan yayasan pelita jiwa insani sudah dilaksanakan yang ditandai dengan keikutsertaan remaja, dan dosen pembimbing.

B. Saran

1. Perawat Puskesmas
 - a. Asuhan Keperawatan

Agar perawat Puskesmas khususnya Pembina Kelurahan Parak Gadang Timur agar dapat melakukan pembinaan yang berkelanjutan terhadap keluarga sehat. Selain itu juga diharapkan kepada perawat CMHN untuk melakukan deteksi dini, kunjungan rumah serta menggerakkan masyarakat untuk kesehatan jiwa terutama pada remaja.
 - b. Manajemen pelayanan

Diharapkan perawat CMHN dapat secara kontinu dalam memberikan pendidikan kesehatan jiwa kepada masyarakat. Perawat CMHN juga

diharapkan untuk dapat melakukan pengelolaan kasus kesehatan jiwa untuk kelompok sehat, kelompok yang mengalami resiko dan juga kepada masyarakat yang anggota keluarganya mengalami gangguan jiwa.

2. Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan agar lebih meningkatkan mutu pendidikan seperti format sehat jiwa dan mengaplikasikan teori / pendekatan perkembangan terkait keluarga sehat, beresiko serta gangguan khususnya pada mata ajar keperawatan jiwa komunitas dan manajemen pelayanan kemitraan lintas sector dan lintas program kesehatan jiwa dengan pendekatan CMHN.

3. Bagi Pelayanan Keperawatan

- a. Bagi kader jiwa selalu berkoordinasi dengan perawat CMHN dalam pemantauan kondisi kesehatan masyarakat baik sehat, resiko maupun gangguan.
- b. Bagi masyarakat diharapkan selalu menambah wawasan dan kepedulian terhadap kesehatan jiwa sehingga stigma buruk tentang gangguan jiwa dapat dihilangkan.

4. Bagi Keluarga

Disarankan kepada keluarga untuk dapat berpartisipasi dan menghadiri setiap kegiatan penyuluhan sehingga dapat memberikan perhatian dan dukungan kepada pasien dalam meningkatkan derajat kesehatan.

5. Bagi Mahasiswa

Agar mahasiswa keperawatan lebih banyak membaca dan menelaah referensi dan literature mengenai kesehatan jiwa khususnya CMHN agar dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan menganalisa masalah serta berfikir kritis dalam menghadapi berbagai masalah di lapangan diantaranya yaitu masalah gangguan jiwa, masalah dengan resiko gangguan jiwa, dan sehat jiwa.

